

# Penerapan Warna pada Interior *Honeymoon Suite* untuk Dampak Psikologis Pengguna Ruang

Cinta Francysca<sup>1</sup>, Hafidh Indrawan<sup>2</sup>, Mariana<sup>\*3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
[cinta.615170048@stu.untar.ac.id](mailto:cinta.615170048@stu.untar.ac.id), [hafidhi@fsrd.untar.ac.id](mailto:hafidhi@fsrd.untar.ac.id), [mariana@fsrd.untar.ac.id](mailto:mariana@fsrd.untar.ac.id)

\*Pen.Korespondensi

**Abstrak** — Perkembangan jasa inap seperti hotel di berbagai daerah semakin maju dan berkembang, hal ini juga membuktikan bahwa sektor pariwisata di Indonesia semakin berkembang pesat. Dalam menyediakan jasa inap tidaklah sembarangan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan salah satunya dengan penggunaan warna pada setiap ruang yang akan digunakan oleh para penginap. Tujuan dalam melakukan analisa ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan warna dapat memberikan dampak psikologis bagi manusia dan juga penulis dapat mengetahui warna yang sesuai dengan ruangan yang disediakan. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dimana menggunakan berbagai sumber data yang berasal dari halaman website dan jurnal online dengan mengumpulkan dan menganalisa data yang telah didapat. Warna-warna yang digunakan juga memberikan dampak psikologis bagi para pengguna, seperti menambah kreatifitas dengan warna kuning ataupun penggunaan warna hijau yang membuat mata menjadi sejuk dan segar, dan sebagainya. Sehingga warna-warna yang dihasilkan memberikan reaksi dari otak manusia dalam bertindak ataupun berpikir.

**Kata Kunci** : Warna; Psikologis; Hotel; Interior

## I. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan jasa inap atau dapat disebut hotel sangat marak dan terdapat di setiap daerahnya. Hal ini dikarenakan adanya perkembangan wisata di Indonesia yang meningkat, dengan perkembangan wisata yang meningkat hal tersebut membuat para wisatawan membutuhkan ruang untuk beristirahat salah satunya dengan adanya hotel yang menjadi minat para wisatawan.

Dalam menyediakan tempat untuk beristirahat dalam pembangunan serta desain yang digunakan juga perlu diperhatikan, seperti penggunaan warna yang digunakan pada interiornya juga sangatlah penting. Warna sendiri dapat

membantu wisatawan atau orang yang akan menginap dapat merasakan dampak psikologi dari warna-warna yang diberikan pada sebuah ruangan. Seperti warna yang membuat tenang, warna yang menetralkan, dan sebagainya.

Sebagaimana disampaikan oleh Putri (2020) bahwa studi tentang psikologi warna menunjukkan bahwa warna mendatangkan pengaruh pada emosi manusia. Sehingga pemilihan warna yang diterapkan di interior akan mempengaruhi emosi pengguna ruang.

Pemberian warna sendiri disesuaikan dengan interior yang ada seperti halnya pada Swiss-Bellhotel yang menawarkan interior dengan konsep *modern classic*,

pewarnaannya perlu diperhatikan agar warna dan desain interior sesuai dan menciptakan satu kesatuan. Karena pada hotel ini juga menunjukkan sisi yang elegan, high class, serta menambahkan kesan asian dari batik kawung yang ada dan terasa pada setiap ruangan tersebut.

Mengetahui pentingnya warna interior sebuah ruangan dan dampak psikologis yang didapatkan para penginap menjadi salah satu tujuan utama penulis, sehingga dengan menganalisisnya penulis mengetahui kelebihan dan kekurangan setiap warna-warna yang ada.

Penulis mengumpulkan data-data yang bersumber dari berbagai jurnal dan halaman website untuk mencari dan membandingkan satu sama lain dengan pentingnya pemberian warna kepada interior sebuah ruangan dan juga rekomendasi warna yang baik dan sesuai pada suatu ruangan.

## **II. METODE**

Penulis menggunakan metode penelitian dimana penulis menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan sumber data-data dan informasi yang menjadi landasan atau pedoman dalam penelitian ini, sehingga penulis mendapatkan data dan informasi melalui

halaman website dan juga jurnal yang terdapat pada internet sesuai dengan tema.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu mengenai penggunaan warna yang digunakan pada suatu ruang dengan hubungannya dengan psikologis tamu atau penginap pada kamar tersebut, sehingga dari data-data yang penulis kumpulkan, seleksi, dan dapat disimpulkan berbagai data yang valid yang akan menjadi landasan dari pembahasan penulis. Setelah mengumpulkan dan menseleksi data yang akan digunakan, dilakukannya analisa pada data tersebut untuk dibuktikan kebenaran dan kelayakannya menjadi sumber data bagi analisa penulis.

Dibentuk juga permasalahan-permasalahan yang mendasari adanya analisis ini dilakukan, kemudian dikembangkan agar menjadi sebuah permasalahan kompleks sehingga pada saat pengerjaannya tidak keluar dari tema yang telah ditentukan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari data-data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode kualitatif dapat diketahui

kegunaan warna yang sangat penting pada suatu ruang. Warna dapat didefinisikan sebagai spektrum yang terdapat pada cahaya, juga sesuai dengan panjang cahaya yang menghasilkan berbagai warna, kelompok warna atau gelombang warna tersebut disalurkan menjadi sebuah impuls elektrik yang dapat ditangkap oleh otak atau hipotalamus, sehingga kita sebagai manusia memiliki pemikiran atau dapat menangkap rangsanagn dari warna yang dihasilkan tersebut. Dalam pemilihan warna yang salah pada suatu ruangan dapat mengakibatkan adanya dampak buruk dan perasaan tidak nyaman bagi para pengguna.

#### A. Fungsi Warna

Terdapat berbagai fungsi warna yang digunakan dalam interior sebuah ruangan seperti :

- Estetika

Sebuah warna dapat digunakan sebagai penambah nilai estetika atau keindahan pada suatu ruangan, seperti halnya dengan memadukan kedua warna, menggunakan warna yang mendukung konsep ruangan, juga menggunakan cat pada sebuah ruangan sendiri menambah kesan indah dan rapi jika dibandingkan pada interior yang tidak terwarnai.

- Psikologis

Dalam penggunaan warna, menjadi fokus utama pada sebuah ruangan pada saat mendesain, warna dapat memberi dampak positif maupun negatif kepada para penghuni yang berada dalam ruangan tersebut, karena warna dapat terserap ke dalam otak dan penghuni akan menimbulkan reaksi pada tubuhnya dengan melihat warna tersebut.

- Manipulasi

Memberikan warna pada suatu ruangan juga dapat menjadi manipulasi bagi ruangan, seperti halnya dengan menggunakan warna putih memberikan manipulasi pada mata dengan melihat ruangan tersebut lebih luas, juga dengan warna warna yang dpaat membuat ruangan terkesan berisi dan sebagainya.

#### B. Pengaruh Warna Pada Psikologis

Penggunaan warna pada suatu ruang dapat menimbulkan berbagai reaksi dan dampak psikologis para penghuni yang berada pada ruangan tersebut. Beberapa contoh pengaruh warna kepada psikologis penghuni seperti :

- Putih

Pada warna putih dapat memberikan kesan bagi ruang lebih luas dan bersih

dibandingkan ukuran sebenarnya, hal ini dapat dikatakan warna manipulasi.

- Kuning

Dalam warna kuning dapat dikategorikan warna yang cerah, sehingga warna kuning memberikan kesan ceria, selain itu bagi para penginap yang melihat warna kuning pada ruangnya dapat meningkatkan kreativitas seseorang. Penerapan warna kuning juga mampu mengatasi rasa kurang percaya diri dan gugup. Warna kuning sangat cocok dikombinasikan dengan warna putih yang memberikan kesan netral dan tetap menjaga mood ruangan.

- Hijau

Warna hijau sangat berkaitan dengan warna alam atau tumbuhan, sehingga warna hijau memberikan rasa alam dan kenyamanan bagi para pengguna, juga perasaan tenang pada ruangan tersebut. Warna hijau juga dapat menyegarkan penglihatan seseorang karena warnanya yang menenangkan. Namun penggunaan warna hijau tidak dapat berlebihan karena penginap akan merasa bosan pada satu warna.

- Hitam

Warna hitam adalah warna yang paling gelap dalam media warna, penggunaan warna hitam dapat memberikan kesan mewah dan juga elegan pada suatu ruangan. Warna hitam juga memberikan kesan serius dan misterius, penggunaan warna hitam memberikan dampak bagi seseorang yang berada diruangan tersebut yaitu menahan nafsu makan. Namun penggunaan warna hitam secara berlebihan, akan membuat penginap merasa tidak aman atau ketakutan.

- Merah

Penggunaan warna merah pada sebuah ruang memberikan kesan lebih dekat jika dibandingkan dengan jarak sebenarnya dikarenakan warna merah mudah teridentifikasi oleh mata pengguna. Warna merah juga menambah kesan hangat pada ruangan selain itu reaksi yang ditimbulkan dengan penggunaan warna merah pada ruangan yaitu agresivitas. Bagi pria dapat meningkatkan mood juga menciptakan reaksi emosional.

- Oranye

Penggunaan warna oranye pada ruangan memberikan dampak yang baik bagi fisik dan mental seseorang, dikarenakan warna oranye dapat membuat seseorang memiliki nafsu makan yang meningkat, serta, memberikan kesan nyaman sehingga untuk warna oranye sangat cocok diberikan pada daerah makan. Namun penggunaan warna oranye yang berlebih dapat mengganggu fokus seseorang pada saat bekerja dan belajar.

- Biru

Penggunaan warna biru sering dikaitkan dengan warna langit atau laut, terdapat dua jenis warna biru yaitu biru muda dan tua, sehingga dengan menggunakan warna biru muda dapat membuat konsentrasi akan bertambah, sedangkan penggunaan warna biru tua dapat membuat pemikiran jernih. Penggunaan warna biru yang berlebihan dapat menimbulkan kesan sedih atau depresi juga menciptakan suasana tidak bersahabat.

- Coklat

Penggunaan warna coklat merupakan gabungan dari warna merah, hitam, dan kuning, sehingga

penggunaan warna coklat dapat menimbulkan kesan hangat dan nyaman, karena warnanya yang menenangkan pengguna dapat merasakan kenyamanan dan kehangatan pada ruangan tersebut. Penggunaan warna coklat juga memberikan kesan yang serius namun kehangatannya tetap terasa.

- Ungu

Penggunaan warna ungu ada suatu ruangan memberikan kesan yang elegan, cantik, dan mewah. Warna ungu sering dikaitkan dengan perenungan ataupun meditasi, Warna ungu dianggap dapat menambahkan kepercayaan diri seseorang dan mengatasi rasa keputusasaan.

- Pink

Warna pink sendiri merupakan gabungan dari warna merah dan putih, warna pink sendiri juga sangat identik dengan hal yang berbau feminim, sehingga penggunaan warna pink sangat sesuai dengan anak atau remaja perempuan karena memberikan kesan yang feminim.

### C. Penerapan Warna Pada Interior Honeymoon Suite

Pada Gambar 1, dapat dilihat bahwa wall treatment honeymoon suite menggunakan warna coklat terang, dimana dapat menimbulkan kesan hangat dan nyaman. Penggunaan warna merah pada padded wall juga memberi kesan hangat pada ruangan selain itu reaksi yang ditimbulkan dengan penggunaan warna merah pada ruangan yaitu agresivitas.



Gambar 1. Perspektif Honeymoon Suite 1. (Sumber : Data Pribadi, 2020)

Pada Gambar 2, menggunakan wall treatment panel kayu pada area living room untuk memberi kesan hangat dan nyaman, ditambah dengan indirect lighting pada sekitar panel tersebut.



Gambar 2. Perspektif Honeymoon Suite 2 (Sumber : Data Pribadi, 2020)

Pada Gambar 3, area bar juga menggunakan panel kayu dengan tujuan yang sama seperti area living. Selain itu, penggunaan parket berwarna putih ditujukan agar memberi kesan luas pada area yang minim luasannya serta memberi kesan bersih.



Gambar 3. Perspektif Honeymoon Suite 3 (Sumber : Data Pribadi, 2020)

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dapat diketahui bahwa penggunaan warna-warna yang digunakan pada suatu ruang memiliki peranan penting untuk menjaga keindahan dan estetika dari sebuah ruangan.

Selain menjaga keindahan ruang, warna juga berfungsi untuk memberikan efek psikologis para pengguna yang berada pada ruangan tersebut, sehingga pada

pemilihan warna perlu diperhatikan karena warna-warna yang ada dapat memberikan dampak bagi tubuh manusia. Seperti kegunaan masing-masing warna pada reaksi tubuh, contohnya, warna kuning yang terkesan ceria dan inspiratif, warna hitam yang menjadikan nafsu makan berkurang, warna hijau yang memberikan kesan nyaman dan tenang, dan warna putih yang menunjukkan kesan luas pada ruangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Kilmer, Rosemary. Kilmer, Otie W. 2014.  
*Designing Interiors*. Wiley. New Jersey

Marysa, I. Anggraita, A. *Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunanya, Studi Kasus pada Unit Transfusi Darah Kota X*. JURNAL DESAIN INTERIOR, Vol. 1, No. 1, April 2016.

Putri, A. J. (2020, Oktober 11). *5 Warna Cat Dinding Terbaik untuk Ruang Makan, Bisa Pengaruhi Mood!*  
Retrieved from idntimes.com:  
<https://www.idntimes.com/life/family/ayuningtyas-juliana-putri-1/warna-cat-dinding-terbaik-untuk-ruang-makan>

Woldard. 2020. *Fungsi dan Pengaruh Warna Terhadap Suasana Hati*.  
<https://interiordesign.id/psikologi-warna/>